**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Berbagai macamnya kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam pengoperasiannya menyebabkan perusahaan harus memiliki manajemen yang mampu memaksimalkan kegiatan tersebut sehingga target perusahaan bisa tercapai. Manajemen yang efektif mampu mengintegrasikan semua fungsi manajemen dengan baik ke dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan diaplikasikan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan perusahaan untuk mencapai target.

Salah satu manajemen yang memiliki peran penting bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan perusahaan adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan harus mengatur pengeluaran perusahaan untuk kegiatan operasional ataupun kegiatan manajerial sesuai dengan dana yang dimiliki perusahaan agar kondisi keuangan perusahaan yang baik dapat terjaga. Selain itu, manajemen keuangan harus mampu menyusun rencana keuangan yang mampu mendukung terlaksananya rencana strategis perusahaan dengan mengoptimalkan perolehan dan pengalokasian dana.

Manajemen keuangan perusahaan berperan dalam proses perolehan, pengalokasian, dan penggunaan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Pelaksanaan perannya tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan bisa tercapai. Tanpa adanya pengelolaan dana yang baik, maka perusahaan tidak akan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Kinerja perusahaan yang baik akan bisa tercapai dengan manajemen keuangan yang baik, karena dengan manajemen keuangan yang baik perusahaan bisa mengoptimalkan hasil usahanya dengan cara mendapatkan dana dengan biaya yang minim, mengalokasikan dana dengan efektif, serta menggunakan dana secara efisien. Mendapatkan dana dengan biaya yang minim dilakukan agar dana yang diterima tidak terpotong oleh biaya yang terlalu besar. Pengalokasian dana secara efektif agar dana yang dialokasikan dapat memberikan hasil yang diharapkan. Penggunaan dana secara efisien dilakukan agar perusahaan bisa menghindari terjadinya keborosan yang sebenarnya bisa dicegah dengan manajemen keuangan yang baik.

Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran kinerja, yaitu pengukuran prestasi perusahaan. Pengukuran kinerja perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Dengan pengukuran kinerja juga dapat diketahui penyebab terjadinya peningkatan atau penurunan pada kinerja sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan berdasarkan hasil pengukuran tersebut. Kinerja perusahaan dapat diukur berdasarkan aspek non-keuangan, yaitu bisa dilihat dari kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, proses pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan, dan kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan oleh perusahaan. Namun pada umumnya kinerja perusahaan diukur berdasarkan aspek keuangan dengan menganalisis laporan keuangan selama beberapa periode menggunakan rasio keuangan.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan salah satu tolak ukur kinerja perusahaan karena laba merupakan salah satu tujuan atau target perusahaan yang harus dicapai. Kinerja perusahaan juga dapat diukur dari kemampuannya dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat dilihat dari kemampuannya mengelola aktivitasnya dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan dimana kemampuan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio aktivitas berkaitan dengan efektivitas pengelolaan aktiva perusahaan sedangkan rasio profitabilitas berkaitan dengan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Setiap komponen aktiva dalam perusahaan harus memberikan kontribusi yang maksimal agar perusahaan dapat mencapai target dan mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga pengelolaan aktiva perlu dilakukan dengan baik. Pengukuran kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aktiva dapat dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Dengan dilakukannya pengukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya maka perusahaan dapat mengetahui apakah perlu adanya perbaikan yang dilakukan untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya tersebut.

Tingginya nilai profitabilitas perusahaan sangat penting karena nilai profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan. Tingginya laba perusahaan bukan berarti profitabilitasnya baik karena belum dibandingkan dengan jumlah modal dan investasi yang digunakan untuk mencapai laba tersebut. Rasio profitabilitas berfungsi agar perusahaan mengetahui kemampuannya dalam memperoleh laba dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk terus memperbaiki manajemen perusahaannya agar dapat mencapai keuntungan maksimal dari penggunaan modalnya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan berbagai komponen keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan yang dapat dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Menganalisis laporan keuangan selama beberapa periode akan menunjukkan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis laporan keuangan yang telah dilakukan. Selain itu, analisis laporan keuangan yang dilakukan akan meningkatkan tingkat kredibilitas perusahaan di mata investor yang akan menanamkan dananya dan kreditor yang akan meminjamkan dananya ke perusahaan. Kinerja perusahaan dapat terlihat dari hasil analisis laporan keuangan tersebut, yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan dan utang serta kemampuannya dalam mendapatkan keuntungan. Analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

PT. Mustika Ratu Tbk. merupakan perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1978 berdasarkan akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 pada tanggal 22 Desember 1978 dan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kaveling 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor km 26,4, Ciracas, Jakarta Timur. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT Mustika Ratu selama lima tahun:

**Tabel 1.1 Total Aktiva, Penjualan, dan Laba (Rugi) Bersih PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2011-2015**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Total Aktiva** | **Penjualan** | **Laba (Rugi) Bersih** |
| 2011 | Rp422.493.037.089,00 | Rp406.315.784.681,00 | Rp27.867.834.532,00 |
| 2012 | Rp455.472.778.210,00 | Rp458.197.338.824,00 | Rp30.751.407.882,00 |
| 2013 | Rp439.583.727.202,00 | Rp358.127.545.503,00 | (Rp6.700.373.076,00) |
| 2014 | Rp500.138.658.228,00 | Rp434.747.101.600,00 | Rp7.054.710.411,00 |
| 2015 | Rp497.090.038.108,00 | Rp428.092.732.505,00 | Rp1.045.990.311,00 |

Sumber: Laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2011-2015

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa perusahaan mengalami peningkatan total aktiva, laba bersih, dan penjualan pada tahun 2012 dari tahun 2011. Sedangkan pada tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan total aktiva, laba bersih, dan penjualan. Pada tahun 2014 perusahaan berhasil meningkatkan total aktiva, laba bersih, dan penjualan. Namun, pada tahun 2015 perusahaan kembali mengalami penurunan total aktiva, laba bersih, dan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk.**”

* 1. **Identifikasi Masalah**

PT. Mustika Ratu Tbk. mengalami fluktuasi pada kondisi keuangannya dilihat dari jumlah aktiva, perolehan laba, dan penjualan yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terlebih lagi perusahaan sempat mengalami kerugian yang menandakan perusahaan sempat mengalami penurunan dalam kemampuannya memperoleh laba, padahal kemampuan mendapatkan laba merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aktivitasnya dengan baik dapat mempengaruhi kemampuannya untuk memperoleh laba karena apabila aktivitasnya tidak terkelola secara optimal, laba yang diperoleh perusahaan juga tidak akan optimal.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dianalisis oleh peneliti adalah:

* + - 1. Bagaimanakah analisis kinerja PT. Mustika Ratu Tbk. ditinjau dari rasio aktivitas pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015?
			2. Bagaimanakah analisis kinerja PT. Mustika Ratu Tbk. ditinjau dari rasio profitabilitas pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015?
	1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**
			1. Untuk mengetahui analisis kinerja PT. Mustika Ratu Tbk. ditinjau dari rasio aktivitas pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
			2. Untuk mengetahui analisis kinerja PT. Mustika Ratu Tbk. ditinjau dari rasio profitabilitas pada tahun 2011sampai dengan tahun 2015.
		2. **Kegunaan Penelitian**
			1. **Kegunaan Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi dari segi pemikiran dan ilmu pengetahuan mengenai analisis kinerja PT. Mustika Ratu Tbk. dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat:

* + - * 1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

* + - * 1. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan dapat memberikan bantuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah kinerja keuangan yang terjadi di perusahaan.

* + - * 1. **Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi pembacanya mengenai analisis laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

* 1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**
		1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada PT. Mustika Ratu Tbk. yang kantornya bertempat di Jalan Gatot Subroto Kaveling 74-75, Jakarta Selatan.

* + 1. **Lamanya Penelitian**

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih sembilan bulan, terhitung tanggal 25 Oktober 2016 sampai Juli 2017. Dimana selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pengujian.